

Abstrak

Data yang terdapat dalam *data warehouse* merupakan *historical data*. Semakin lama data yang terkumpul dalam *data warehouse* akan semakin besar, sehingga kebutuhan penggunaan *disk space* dimasa yang akan datang menjadi pertimbangan dalam perancangan dan pembangunan suatu sistem *data warehouse*. Selain itu, saat ini tidak sedikit sistem *data warehouse* yang didesain secara terpusat akan tetapi berada pada lingkungan yang terdistribusi. Untuk itu, penerapan model *distributed data warehouse* pada lingkungan yang terdistribusi pastinya akan lebih sesuai.

Dalam tugas akhir ini, sistem *distributed data warehouse* diimplementasikan dengan dua model sistem. Pada model pertama, global server menyimpan salinan data dari seluruh local server yang terhubung. Sementara pada model kedua, global server tidak menyimpan data tersebut.

Dari hasil implementasi dan pengujian sistem, dapat di analisis mengenai kelebihan dan kekurangan dari kedua model sistem tersebut. Dilihat dari tingkat *availability* dan penggunaan *disk spacenya*, model kedua lebih unggul dibandingkan model pertama.

Kata kunci: *Distributed data warehouse, historical data, availability, disk space*